

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Respons kognitif, afektif, dan konatif masyarakat muslim di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:
  - a. Respons kognitif masyarakat muslim masih berkuat pada aspek eksternal dari Koperasi Syariah 212 Bantul, yaitu berkaitan dengan latar belakang kemunculan koperasi. Pada aspek internal koperasi tersebut masih minim dari pengetahuan masyarakat muslim setempat, misalnya perihal kepengurusan dan produk yang dikembangkan.
  - b. Respons afektif masyarakat muslim lebih pada aspek optimisme terhadap koperasi tersebut dan membentuk jawaban yang sifatnya silogisme bahwa Koperasi Syariah 212 Bantul mampu menjadi solusi yang solutif bagi permasalahan ekonomi Islam dengan kriteria tertentu. Kriteria berupa sistem yang ideal, manfaat yang diberikan, dan kemudahan terhadap calon anggota.
  - c. Respons konatif masyarakat muslim menunjukkan adanya pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk bergabung terhadap Koperasi Syariah 212 Bantul. Pertimbangan masyarakat muslim setempat berkaitan dengan skala prioritas kebutuhan hidup.
2. Respons yang dominan terjadi pada masyarakat muslim di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul terhadap Koperasi Syariah 212 Bantul adalah respons afektif yang berbentuk positif. Respons masyarakat muslim

berupa dukungan atas keberadaannya dan memberikan penilaian terhadap koperasi tersebut.

## **B. Saran**

Agar Koperasi Syariah 212 komunitas Bantul mampu menjadi sebuah koperasi yang ideal sesuai dengan harapan masyarakat maka diperlukan kerja keras dari pihak terkait. Melalui beberapa penilaian yang dikemukakan oleh masyarakat muslim dapat dijadikan sebagai acuan dalam memberikan saran bagi pengembangan Koperasi Syariah 212 Bantul. Beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Perlunya sosialisasi yang lebih masif oleh pihak Koperasi Syariah 212 Bantul agar masyarakat muslim dapat dengan mudah memberi penilaian yang obyektif.
2. Perlunya pihak Koperasi Syariah 212 Bantul untuk melakukan peninjauan kembali mengenai persyaratan pendaftaran yang harus dipenuhi ketika bergabung dengan koperasi tersebut (dinilai masih besar).
3. Mengoptimalkan kepengurusan Koperasi Syariah 212 Bantul yang dinilai sedang berada pada stagnasi kepengurusan.
4. Mengoptimalkan kelengkapan lembaga pada Koperasi Syariah 212 Bantul yang masih sangat minim dalam hal publikasi.